

**MANAJEMEN BENCANA PASCA KERUSAKAN
LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN JALAN
ANGKUT BATUBARA DAN KEGIATAN STASIUN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh

Randi Fahtu Rozi

07011281924083

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**MANAJEMEN BENCANA PASCA KERUSAKAN
LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN JALAN ANGKUT
BATUBARA DAN KEGIATAN STASIUN**

**Skripsi
Oleh :**

Randi Fahtu Rozi

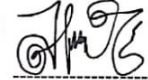
07011281924083

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Juli 2023**

Pembimbing :

**1. Anang Dwi Santoso.S.AP.,MPA
NIP.199310072019031012**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001**

Tanda Tangan



**2. Dr. Sena Putra Prabujaya,S.Ap., M.AP
NIP.198701052015041003**



Mengetahui,



**Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**MANAJEMEN BENCANA PASCA KERUSAKAN LINGKUNGAN
AKIBAT JALAN ANGKUT BATUBARA DAN KEGIATAN STASIUN
(STUDI KASUS PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA)**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

RANDI FAHTU ROZI

NIM.07011281924083

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing, 22 juni 2023

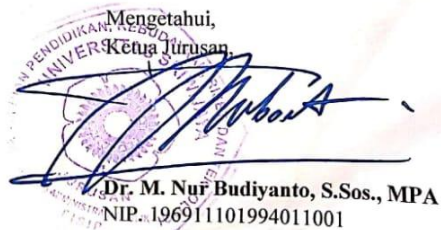
Pembimbing

ANANG DWI SANTOSOSO,S.AP.,MPA

NIP.199310072019031012



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911101994011001

PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Randi Fahtu Rozi

NIM : 07011281924083

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Manajemen Bencana Pasca Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Jalan Angkut Batu Bara Dan Kegiatan Stasiun Oleh PT ROYALTAMA MULIA KENCANA” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang akan dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 22 Juni 2023



Kandi Fahtu Rozi
NIM.07011281924083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“ Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap “

(QS. Al Insyirah : 8)

“ Tidak ada yang namanya kebetulan,kesempatan datang karena diciptakan “

“ Setelah-lelahnya kerja,lebih lelah lagi ngangur”

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Skripsi ini saya
persembahkan untuk Ibuk, Bapak, Adik, serta keluarga tercinta

Ikan hiu makan tomat Alhamdulillah tamat

ABSTRACT

ABSTRACT

This study discusses Disaster Management after Environmental Damage Due to Coal Haul Road Activities and Station Activities by PT. ROYALTAMA MULIA KENCANA, then analyzed using the theory of Disaster Management Activities according to Ulum (2014), namely Rehabilitation and Reconstruction. The research method used is descriptive qualitative research. The data sources used are primary data and secondary data. For data collection, namely through interviews, observation, documentation, and literature study. The results of this study indicate that haul road activities and station activities have not been optimal in disaster management in rehabilitation and reconstruction. lack of cooperation in disaster management resulting in disaster management activities not being able to obtain satisfactory results. Hence the need for structured disaster management activities as well as cooperation in carrying out rehabilitation and reconstruction.

Keywords: Management, Disaster, Rehabilitation, Reconstruction

Advisor

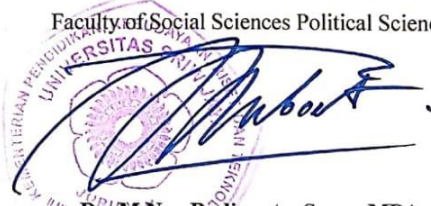


Anang Dwi Santoso, S.AP. M.AP.
NIP.199310072019031012

Indralaya, 22 June 2023

Head of the Department of Public Administration

Faculty of Social Sciences Political Science



Dr. M Nur Budivanto, S.sos., MPA
NIP.196911101994011001

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Bencana Pasca Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Jalan Angkut Batu Bara dan Kegiatan Stasiun Oleh PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA, kemudian dianalisis menggunakan teori Kegiatan Manajemen Bencana menurut Ulum (2014) yaitu Rehabilitasi dan Rekonstruksi. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan adalah data primer dan juga data sekunder. Untuk pengumpulan data yaitu melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum optimal penanggulangan bencana kegiatan jalan angkut dan kegiatan stasiun belum maksimal dalam rehabilitasi dan rekonstruksi dinilai masih adanya kritik dari masyarakat dan belum hilangnya dampak yang ditimbulkan serta dalam penanganan masih kurangnya kerjasama dalam penanganan bencana yang mengakibatkan kegiatan manajemen bencana belum dapat mendapatkan hasil yang memuaskan. Maka diperlukan kegiatan manajemen bencana yang terstruktur serta kerjasama dalam melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi.

Kata Kunci: Manajemen, Bencana, Rehabilitasi, Rekonstruksi

Pembimbing



Anang Dwi Santoso, S.AP, M.AP.
NIP.199310072019031012

Indralaya, 22 Juni 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik



Dr. M. Nur Budivanto, S.sos., MPA
NIP.196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala atas rahmat serta berkat karania-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Manajemen Pasca Bencana Kerusakan Lingkungan Akibat Kegiatan Jalan Angkut Batubara dan Kegiatan Stasiun (studi kasus PT,ROYALTAMA MULIA KENCANA) sebagai persyaratan untuk mencapai pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik di Universitas Sriwijaya.

Saya sadar bahwasanya dalam hal penulisan skripsi ini masih banyak hal yang belum benar maka dari itu saya meminta maaf dan meminta sara dan kritik untuk saya agar dapat lebih baik kedepannya semoga skripsi saya ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak yang nantinya membaca.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) di jurusan Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Sriwijaya yang melibatkan banyak pihak didalamnya,izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih kepada;

1. Papa dan Mama saya,Ramawalian dan Ismainiyenti selaku orang tua saya yang selalu memberikan support kepada saya
2. Ketiga saudara saya dirumah yang selalu support saya,Yuni irawati,Rahma Dini,Fathurrahman.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

5. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
6. Bapak Anang Dwi Santoso.S.A.P.,M.P.A , selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan saran, nasehat serta masukan untuk kelancaran skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta segenap staf karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah mengajarkan ilmu dan pendidikan kepada saya mulai awal perkuliahan hingga menyelesaikan masa studi saya.
8. Sobat layo yang sudah menemani selama perkuliahan diunsri,arep kedal,ramabor,bobkelvin,zuhdiituslot,robetlewandoski,babanque,aryakita m,adith cebol.
9. Teman seperjuangan selama kuliah benny dan firman yang sudah sama-sama disetiap perjalanan di jurusan administrasi publik
10. Keluarga UNSRI DRIVE yang telah melengkapi masa-masa gabut diperkuliahan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Manajemen Bencana.....	9
2.1.1. Siklus Manajemen Bencana	11
2.1.2. Upaya Penanggulangan Bencana	13
2.2. Kegiatan Jalan Angkut Batubara dan Kegiatan Stasiun	15
2.3. Penelitian Terdahulu	18
2.4. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian.	32
3.2. Definisi Konsep	32
3.3. Fokus Penelitian	33
3.4. Sumber Data.....	33
3.5. Informan Penelitian.....	34
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1. Sejarah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Sumatera Selatan	

4.1.2.	Letak Geografis	38
4.1.3.	Visi dan Misi Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan	39
4.1.4.	Struktur Organisasi	39
4.2.	Gambaran Informan Penelitian.....	40
4.3.	Hasil Penelitian.....	42
4.3.1.	Rehabilitasi.....	42
4.3.2.	Rekonstruksi.....	55
4.4.	Pembahasan.....	63
4.4.1.	Rehabilitasi.....	63
4.4.2.	Rekonstruksi.....	65
BAB V.....		68
PENUTUP		68
5.1.	Kesimpulan.....	68
5.2.	Saran	68
DAFTAR PUSTAKA		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Titik Koordinat Lokasi Rencana Kegiatan PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA	5
Tabel 3. 1 fokus penelitian	33
Tabel Tabel 4. 1 Operasi yang berdampak.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Operasi PT RMK	6
Gambar 2 1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4. 1 Lokasi DLHP Provinai SUMSEL.....	38
Gambar 4. 2 Susunan Organisasi DLHP Provisi SUMSEL.....	40
Gambar 4. 3 Struktur Organisasi DLHP Provinsi Sumsel	40
Gambar 4. 4 Kerusakan Lingkungan	45
Gambar 4. 5 Proses kegiatan	47
Gambar 4. 6 Dokumentasi Lingkungan Hidup.....	54
Gambar 4. 7 Timbulan Limbah B3	56
Gambar 4. 8 Kerusakan Jalan.....	57
Gambar 4. 9 Kondisi jalan perlewatan kegiatan tambang.....	58
Gambar 4. 10 Demonstrasi masyarakat	59
Gambar 4. 11 Dokementasi Lingkungan Hidup	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara pelopor program SDGs atau yang disebut *sustainable deployment goals* yang mana memiliki 17 tujuan didalamnya. dimana salah satu tujuan SDGs adalah salah satunya ekosistem darat untuk mengelola hutan secara berkelanjutan, merehabilitasi kerusakan lahan dan mengheatkan kepunahan keanekaragaman hayati-non hayati. sebagai negara yang notabannya kaya akan sumberdaya alamnya membuat banyaknya aktivitas eksploitasi terhadap alam yang dapat mengakibatkan pengaruh terhadap kerusakan alam secara fisik akibat kegiatan tersebut,

Berdasarkan penjelasan data di Indonesia memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah Indonesia sangat kaya akan sumber daya alam tambangnya, diketahui pada tahun 2021 Indonesia telah memproduksi 610,03 juta ton batubara, 27,34 ton emas dan 34.048 ton timah. Masih sangat banyak kekayaan alam tambang yang dimiliki oleh Indonesia yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia (MODI, 2022).

Menurut Abubakar (2009) eksploitasi tambang melalui beberapa proses panjang dalam menjalankan programnya agar dapat berjalan. dalam kegiatan tambang melakukan pembukaan lahan hutan, pengikisan lapisan tanah, pengerukan dan penimbunan. proses kegiatan yang merusak lingkungan secara fisik mengakibatkan banyaknya dampak buruk terhadap ekosistem alam. Indonesia sebagai negara pelopor tujuan pembangunan berkelanjutan

mempunyai tujuan agar ekosistem darat Indonesia terjaga dari kerusakan lingkungan.

Salah satu kekayaan sumber daya alam yang sangat kaya dimiliki oleh Indonesia yakni kekayaan sumber daya alam mineral yakni seperti batubara. Hal ini menjadi faktor penarik terjadinya kegiatan eksploitasi tambang batubara menjadi faktor kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia. Batubara sekarang sangat menjadi primadona yang digunakan menjadi salah satu energi primer Indonesia sebagai negara memiliki sumber daya energi dan mineral tertinggi yakni batubara. Ada 20 provinsi Indonesia yang memiliki sumber daya alam batubara tertinggi Sumatera Selatan dan Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan tingkat sumberdaya batubara tertinggi di Indonesia, yaitu setara dengan 82% dari total sumberdaya batubara di Indonesia. Sumber daya batubara Indonesia mencapai 161,34 miliar ton (MT) dan cadangan sebesar 28,17 MT (Dirjen Mineral dan Batubara, 2013).

Pertumbuhan produksi batubara sepanjang tahun 2008-2012 sebesar 13%/tahun, dengan rata-rata produksi sekitar 200 juta ton setiap tahunnya. Untuk penggunaan batubara di dalam negeri, sektor ketengalistrikan lebih dominan, selebihnya untuk industri semen, tekstil, pupuk, metalurgi, dan lainlain. Produksi batubara yang selalu meningkat dari tahun ke tahun menjadikan batubara sebagai komoditi utama dalam subsektor pertambangan umum serta menempati posisi sangat vital dan merupakan salah satu sumber energi primer bagi dunia industri Indonesia (Dirjen Mineral dan Batubara, 2013).

, Batubara merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui ini berarti bahwa sekali mineral ini habis, ia tidak dapat pulih atau kembali ke keadaan aslinya. Pertambangan batubara sebagai pertambangan umum meliputi penelitian umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, Penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, pascatambang. Kegiatan pertambangan adalah kegiatan usaha yang kompleks dan sangat kompleks, penuh dengan risiko, melibatkan kegiatan jangka panjang yang sangat teknis, padat modal dan melibatkan persyaratan peraturan diberlakukan di berbagai sektor. Selain itu, fitur mendasar dari pertambangan adalah membuka lahan dan mengubah lanskap, berpotensi mengubah struktur ekologi suatu wilayah secara biologis, geologis, dan fisik. struktur budaya masyarakat; Keberadaan tambang batubara dapat memberikan dampak lingkungan, sosial dan ekonomi bagi masyarakat setempat. Dari segi dampak negatif, pertambangan lebih sering dipahami sebagai kegiatan yang lebih banyak menimbulkan masalah daripada keuntungan, dengan bahaya kesehatan, sengketa perampasan tanah, dan kerusakan lingkungan pada bekas tambang yang dibiarkan terbuka. menurut penjelasan Hakim I (2014) di sisi lain, kegiatan penambangan memiliki banyak keuntungan seperti: Mengembangkan daerah terpencil yang menjadi sumber pendapatan masyarakat adat setempat dan menciptakan 4.444 lapangan pekerjaan sebagai sumber devisa bagi pemerintah.

Pemberian izin kegiatan dan evaluasi kegiatan lingkungan hidup menjadi hal yang wajib dilakukan oleh pemerintah sendiri ini contohnya Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang memiliki sumberdaya alam beragam, baik sumberdaya alam hayati maupun sumberdaya alam non-

hayati,yakni sumberdaya mineral dan sumberdaya energi.maka dari itu pengawasan terhadap kegiatan lingkungan hidup menjadi hal yang vital dilakukan pemerintah.pemerintah provinsi sendiri telah memiliki komisi penilai amdal dan bidang penegakan hukum perizinan kegaiatn lingkungan hidup sehingga untuk penilaian amdal dan perizinan pada kegiatan lingkungan hidup.pada setiap kegiatan lingkungan hidup yang telah mendapatkan izin untuk melaksanakan program kegiatannya terhadap lingkungan secara langsung dari pemerintah,pemerintah berkewajiban sebagai penerima dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH),dari pelaksana kegiatan, penyusunan DELH berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.102/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2016 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup.berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor: Permen LHK. 26/2018 Tentang Pedoman Penyusunan dan Penilaian Serta Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup dalam Pelaksanaan Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

Kegiatan batu bara dan stasiun angkut yang dilakukkan oleh PT.ROYAL TAMA MULIA KENCANA.kegiatan tambang yang dilaksanakan oleh pt ini besingungan secara langsung dengan target operasi di dua kabupaten yaitu ogan ilir dan muara enim.dimana dilaksanakan di dua desa secara langsung yakni desa sungai rambutan kecamatan indrallaya utara kabupaten ogan ilir dan desa tanjung baru kecamatan muara belida kabupaten muara enim.yang telah secara legal

mendapatkan izin kegiatan usaha dari Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Provinsi Sumatera Selatan.

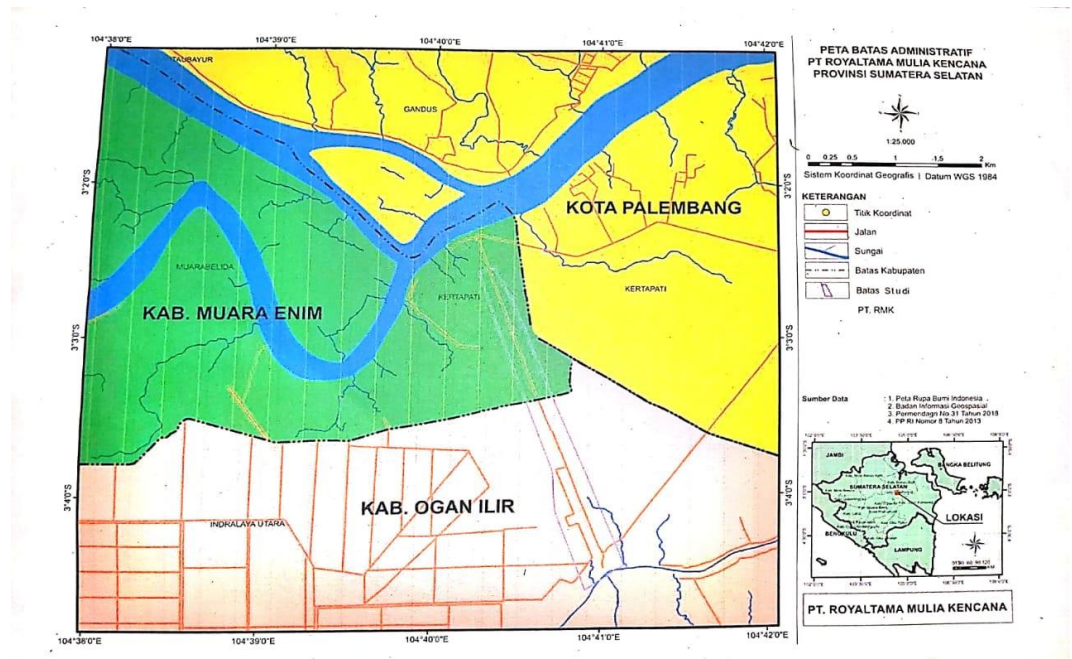
Tabel 1.1 Titik Koordinat Lokasi Rencana Kegiatan PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA

No.	Lokasi	Koordinat	
		S	E
Pembangunan Jalan Angkut Batu Bara Menuju Pelabuhan dan Jetty IUP OPK PT.ROYAL TAMA MULIA KENCANA			
1.	Ogan Ilir	3°2'52,410''	104°40'29,702''
2.	Ogan Ilir	3°2'57,441	104°40'21,387''
3.	Ogan Ilir	3°2'58,582	104°40'23,663
4.	Ogan Ilir	3°3'3,042	104°40'17,612
5.	Muara Enim	3°3'39,237''	104°40'33,470
6.	Muara Enim	3°3'35,240''	104°40'45,148

Sumber : DELH

Titik Koordinat Lokasi Rencana Kegiatan PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA Pada table diatas melihat bahwasanya kegiatan batubara dan stasiun akan dilaksanakan pada 6 titik koordinat di dua kabupaten. proses pelaksanaan pada dua desa sekaligus tentunya perlu pengawasan akan dampak

yang bakal terjadi pasca kegiatan tambang melihat potensi yang ditimbulkan oleh pelaksanaan tambang dapat merusak lingkungan.



Gambar 1. 1 Peta Operasi PT RMK

Sumber : DELH

Gambar diatas merupakan peta jalur operasi jalan angkut batubara PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA.kegiatan melalui jalur darat dari jalan lintas sumatera dalam waktu +60 menit dari Kota Palembang,+45 menit dari Indralaya, dan +4jam dari pusat Kabupaten Muara Enim.

Berdasarkan surat edaran dari gubernur mengenai Pergub Nomor 74 tahun 2018 mengenai larangan pengangkutan batubara melalui jalan umum.peraturan ini ditegaskan oleh Gubernur sumsel mengenai operasi pengangkutan mobil batubara yang sering melewati jalanan umum.memngingat bahawasanya kegiatan operasi pengangkutan batubara harus memiliki jalur khusus untuk melaksanakan distrbusinya.tindakan dari PT RMK sendiri dengan modal *Advice Planing* tata

ruang yang diberi izin langsung oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Muara Enim Nomor: 591.4/789/DPUPR-VI.1/2020 dan *Advice Planning* tata ruang diterbitkan oleh Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir dengan nomor: 648.1.11/002/SITE-AP/DPMPTSP/2019.dengan perizinan ini peralihan kegiatan distribusi dengan pembangunan jalan angkut batu bara yang bertempata di dua kabupaten sekaligus desa sungai rambutan kecamatan indralaya utara dan desa tanjung baru kecamatan muara belida.

Perizinan kegiatan dan evaluasi pada kegiatan lingkungan hidup yang menjadi fokus di Provinsi Sumatera karena menjadi provinsi yang memiliki sumberdaya alam yang sangat kaya baik hayati dan non-hayati menjadi fokus utama dan banyaknya masih kegiatan-kegiatan lingkungan hidup yang dilaksanakan di Sumatera Selatan oleh para pelaku usaha menjadi pekerjaan penting bagi pemerintah dibawah pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan karena pada setiap kegiatan pasti memiliki berbagai resiko/dampak yang timbul terutama pada lingkungan yang ada di sumatera selatan pasca pelaksanaan tambang yang menimbulkan mulai dari dampak ekonom,social,kesehatan dan budaya,dengan adanya persoalan tersebut peelitian ini mengambil judul tentang manajemen bencana pasca kegiatan jalan angkut batubara dan kegiatan stasiun(studi kasus pada PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA)

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ; “bagaimana kegiatan jalan angkut batubara dan kegiatan stasiun oleh PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA dapat melahirkan dampak bencana lingkungan hidup?”

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kegiatan jalan angkut batubara dan kegiatan stasiun oleh PT.ROYALTAMA MULIA KENCANA dapat melahirkan dampak bencana lingkungan hidup.

1.4. Manfaat penelitian

Dari uraian latar belakang diatas maka dalam penulisan penelitian ini memiliki 2 manfaat yaitu ;

1. Manfaat teoritis :secara teoritis bermanfaat sebagai bahan wawasan keilmuan baik kepada penulis maupun pembaca sebagai konsep baru yang berkenaan dengan kegiatan evaluasi lingkungan hidup dan manajemen bencana lingkungan hidup
2. Manfaat praktis :penelitian ini dapat diharapkan memberikan kontribusi pemikiran terutama kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan untuk sebagai bahan pertimbangan kegiatan evaluasi lingkungan hidup dan manajemen bencana lingkungan hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, F. (2009). *EVALUASI TINGKAT KEBERHASILAN REVEGETASI LAHAN BEKAS TAMBANG NIKEL DI PT INCO Tbk. SOROWAKO, SULAWESI SELATAN.*
- Afni, Y. (2018). *ANALISA KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT PAUH DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN KESEHATAN PASCA BENCANA BANJIR BANDANG : PERSPEKTIF PENERAPAN MANAJEMEN BENCANA.*
- Anders, G. J. (2005). *Rating of electric power cables in unfavorable thermal environment.* Wiley.
- BPBD. (2019). *Bencana dan manajemen bencana.*
<https://bpbd.bogorkab.go.id/bencana-dan-manajemen-bencana/#:~:text=Menurut%20UU%20No.%2024%20Tahun,darurat%2C%20rehabilitas%20dan%20rekonstruksi%20bencana.>
- Dinas Lingkungan Hidup Petanahan. (2020). *Dokumen evaluasi lingkungan hidup.* DLHP.
- Fillah, A. S., Ishartono, I., & Fedryansyah, M. (2016). PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA OLEH DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC) DOMPET DHUAFA. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v3i2.13648>
- FitriyNTI, R. (2016). *PERTAMBANGAN BATUBARA : DAMPAK LINGKUNGAN, SOSIAL DAN EKONOMI. 1.*

- Haryani, Z., Sushanti, S., & Dharmiasih, D. A. W. (2021). *UPAYA KERJA SAMA MANAJEMEN BENCANA FILIPINA DENGAN THE ASEAN COORDINATING CENTRE FOR HUMANITARIAN AND DISASTER MANAGEMENT (AHA CENTRE) DALAM MENINGKATKAN PLACE BRANDING NEGARA PASCA TOPAN HAIYAN 2013*.
- Hawing, H. (2021). *MUHAMMADIYAH DISASTER MANAGEMENT CENTER (MDMC) DALAM PENANGGULANGAN BENCANA BANJIR DI KOTA MAKASSAR*. 3, 12.
- Hs, Y. (n.d.). *ANALISIS DAMPAK PERTAMBANGAN TIMAH RAKYAT TERHADAP BENCANA BANJIR (Studi Pada Kota Pangkalpinang Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2016)*.
- MODI. (2022). *Minerba One Data Indonesia*.
- Muzwardi, A. (2016a). Kerjasama Korea Selatan –Indonesia dalam Manajemen Bencana Alam (Rekontruksi Aceh Pasca Tsunami Samudera Hindia). *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 5(2), 178.
<https://doi.org/10.25077/ajis.5.2.178-193.2016>
- Muzwardi, A. (2016b). Kerjasama Korea Selatan –Indonesia dalam Manajemen Bencana Alam (Rekontruksi Aceh Pasca Tsunami Samudera Hindia). *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 5(2), 178.
<https://doi.org/10.25077/ajis.5.2.178-193.2016>
- Rusfiana, Y., & Hermawan, D. (2019). *POTENSI BENCANA ALAM PASCA PENAMBANGAN TIMAH INKONVENSIONAL DI KABUPATEN BANGKA TENGAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG: PERSPEKTIF KETAHANAN WILAYAH*. 1(1).

- Sari, A. A. (2020). *PERAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM MANAJEMEN BENCANA BANJIR DI KABUPATEN GRESIK*. 2(5), 15.
- Sari, D. P. (2006). *MANAJEMEN REKONSTRUKSI PASCABENCANA BANJIR BANDANG TAHUN 2006 (STUDI KASUS : REKONSTRUKSI PERUMAHAN TAHUN 2006-2007 DI RT.1 RW. 1 DAN RT.2 RW.1 DUSUN KANTONG DESA KEMIRI KECAMATAN PANTI KABUPATEN JEMBER)*.
- Sembiring, H. B. (2018). *PEMBANGUNAN APLIKASI MANAJEMEN SITUASI SAAT TERJADI BENCANA ALAM*. <https://e-journal.uajy.ac.id/16742/>
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Ulum, C. M. (2014). *Manajemen Bencana: Suatu Pendekatan Proaktif*. UB Press.
- Usiono. (2018). *Disaster management: Prespektif kesehatan dan kemanusiaan*. Perdana Publishing.

PERATURAN

Undang – Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 Tentang Manajemen Bencana

Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor : P.102/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2016 Tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan.

Peraturan Gubernur Nomor 74 Tahun 2018 Tentang Larangan Pengangkutan Batubara Melalui Jalan Umum.

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 12 tahun tentang baku mutu udara ambien

Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2012 tentang baku mutu udara emisi

Permen LHK No.12 Tahun 2020 tentang penyimpanan limbah bahan berbahaya dan beracun.